

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Internet merupakan media elektronik yang tidak mengenal batas dan ruang, menjadikan kita sebagai seorang yang dapat menggenggam dunia, di mana kita dapat dengan leluasa mendapatkan informasi di seluruh dunia. Dengan perkembangan ini lah internet juga digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Internet dalam dunia pengajaran akan membantu dunia pengajaran meningkatkan kualitas peserta didik dalam peningkatan kualitas dan kuantitas.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas proses pembelajaran melalui media internet di SMK N 6 Surakarta masih rendah. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil penelitian dimana sebagian besar responden memberikan responden yang rendah terhadap media internet dalam proses pembelajaran. Terlihat dari tiap-tiap indikator, pada indikator pengetahuan internet presentase tertinggi terdapat pada kategori sedang, yaitu 43%. Pada indikator fleksibel internet tertinggi terdapat pada kategori terendah yaitu 38%, pada indikator efisien internet tertinggi pada kategori terendah yaitu sebesar 46%, dan pada indicator efektifitas internet tertinggi pada kategori sedang yaitu sebesar 52%. Ini

dapat disimpulkan bahwa internet belum efektif sebagai media pembelajaran, dilihat dari nilai-nilai yang belum mencapai setengah dari responden.

Ketidak efisienan internet sebagai media pembelajaran dimungkinkan karena siswa memandang bahwa pemakaian internet bukan pengganti sistem pengajaran, karena kehadiran internet lebih bersifat suplementer dan pelengkap. Metode tatap muka tetap di perlukan, selain itu pemakaian internet sebagai tugas pembelajaran di nilai kurang efisien baik dari segi biaya maupun waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang perlu disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru tidak hanya memberikan tugas pencarian data melalui internet saja, akan tetapi lebih menggerakkan siswa untuk pergi ke perpustakaan. Hal ini selain dapat menekan biaya juga memberikan pengaruh yang efektif terhadap perpustakaan di sekolah.
2. Kurang efektifnya media internet dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang suka maupun mempunyai kemampuan tentang internet, maka pihak sekolah perlu mengembangkan ilmu keinternetan kepada siswa supaya siswa lebih memahami dunia internet.
3. Ketidakefektifan internet juga disebabkan kurangnya pengetahuan guru sebagai tenaga pengajar, oleh sebab itu akan lebih baik agar tenaga

pengajar dalam hal ini guru juga dibekali ilmu tentang internet. Ini berguna dalam perkembangan ilmu pendidikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas pandangan tentang internet yang tidak hanya terbatas pada pendidikan, lebih dapat mengulas internet lebih dalam sebagai media yang multifungsi dan sangat berkembang

